

PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. SINAR NIAGA SEJAHTERA KABUPATEN BIMA

Bagus Aditya Pratama¹, Firmansyah Kusumayadi²

¹⁻²Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Email Koresponden: bagusadityapratama.stiebima19@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan mengambil data primer dengan bentuk data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari instrument penelitian berupa kuesioner berskala likert. Populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima sebanyak 31 orang. Dengan 29 karyawan tetap dan 2 karyawan kontrak, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang Karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima dengan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten.

Kata Kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja Fisik, Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of workload and physical work environment on employee job satisfaction at PT. Sinar Niaga Prosperous Bima Regency. This study was designed using associative research by taking primary data in the form of quantitative data. The quantitative data was obtained from the research instrument in the form of a Likert scale questionnaire. The population used is all employees at PT. Sinar Niaga Sejahtera Bima Regency as many as 31 people. With 29 permanent employees and 2 contract employees, the sample in this study were 31 employees at PT. Sinar Niaga Sejahtera, Bima Regency with saturated sampling technique. Methods of data collection using observation, interviews, questionnaires and literature. Data analysis techniques consisting of validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, determination test, t test and f test. The results showed that workload and physical work environment have a significant effect simultaneously on employee job satisfaction at PT. Sinar Niaga Prosperous District.

Keywords: Workload, Physical Work Environment, Job Satisfaction.

PENDAHULUAN

Komponen terpenting dari sebuah bisnis adalah sumber daya manusianya karena mereka dapat diibaratkan sebagai mesin yang menentukan apakah tujuan awal sebuah organisasi itu berhasil atau gagal. Sumber daya manusia merupakan aset perusahaan yang paling berharga dan harus diperhatikan kesejahteraannya. Karyawan akan merasa nyaman dan puas dengan pekerjaan mereka jika majikan mereka memberi mereka kekuatan yang tepat. Memperhatikan kebahagiaan kerja karyawan adalah salah satu cara agar bisnis Indonesia dapat mempertahankan sumber daya manusianya (Sulistyaningsih & Martini, 2020). Kepuasan kerja bukanlah ide tunggal; sebaliknya, itu adalah reaksi yang efektif atau emosional terhadap berbagai komponen atau aspek pekerjaan seseorang. Salah satu komponen dari suatu profesi dapat membuat seseorang cukup puas sementara yang lain membuat mereka tidak puas (Aprillina & Razak, 2021).

Faktor pendorong kepuasan kerja karyawan adalah dengan pemberian beban kerja yang

baik kepada karyawan agar karyawan dapat menyelesaikan Iroth et al. (2018) beban kerja seseorang ditentukan oleh jenis pekerjaan berupa standar kerja yang tegas. Inefisiensi, sering dikenal sebagai ketidakefektifan, adalah hasil dari tuntutan beban kerja yang diberikan terlalu tinggi atau tidak memadai. Beban kerja perusahaan dapat dianggap sebagai jumlah total semua tugas atau jumlah total tugas yang wajib dikerjakan sesuai waktu yang sudah ditetapkan (Mangkunegara, 2016).

Selain beban kerja, lingkungan kerja fisik juga memiliki peran penting untuk menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja para karyawan. Kepuasan kerja muncul sebagai akibat dari situasi kerja yang ada dalam perusahaan. Kepuasan kerja tersebut mencerminkan perasaan karyawan mengenai senang atau tidak senang, nyaman atau tidak nyaman atas lingkungan kerja perusahaan tempat dimana dia bekerja (Novia, 2019). Menurut Mukaromah & Marselina (2023) lingkungan kerja fisik adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari. Sedangkan Dalena et al. (2022) mengemukakan lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat dilihat dan disentuh dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan dan lain-lain.

PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) dibentuk pada 31 Juli 1994. PT Sinar Niaga Sejahtera atau biasanya disingkat dengan SNS adalah perusahaan yang menjadi distributor resmi dari produk Garudafood. SNS dan Garudafood sendiri adalah perusahaan yang berada pada satu holding company yaitu tudung group, hingga Garudafood adalah produsen yang menjadi divisi distribusi untuk mendistribusikan produk-produknya yaitu PT SNS. SNS adalah anak perusahaan dari Garuda. Garuda dan SNS adalah satu perusahaan dibawah pimpinan yang sama, sehingga saat ini cabang dan depot SNS berada di seluruh wilayah Indonesia dan salah satunya di kabupaten Bima.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian menemukan beberapa masalah yang menyebabkan kurangnya rasa kepuasan kerja pada karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima. Terdapat fenomena masalah terkait beban kerja yang berlebihan dimana kondisi pekerjaan yang berat dan banyaknya target yang harus dicapai sehingga karyawan terkadang lalai dan sering bekerja melebihi jam kerja sesuai SOP yang di tentukan.

Fenomena masalah selanjutnya adalah terkait dengan lingkungan kerja fisik, yang dimana dinding kantor PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima masih menggunakan seng sehingga saat siang hari suhu udara menjadi sangat panas ditambah dengan adanya aroma tidak sedap yang berasal dari produk yang sudah expire. Kantor dan gudang juga berdekatan sehingga aktifitas di gudang mengganggu aktifitas karyawan di kantor karena terjadi kebisingan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tentang pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima yang beralamat di Belo, Kec. Palibelo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan mengambil data primer dengan bentuk data kuantitatif. Data kuantitatif tersebut diperoleh dari instrument penelitian berupa kuesioner berskala likert. Populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima sebanyak 31 orang. Dengan 29 karyawan tetap dan 2 karyawan kontrak, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 orang Karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling) dimana penelitian menggunakan seluruh karyawan sebagai sampel.

Data-data pendukung penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Kemudia setelah data dikumpulkan dioleh dengan teknik analisis

data yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, koefisien korelasi, uji determinasi, uji t dan uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1
Hasil uji Validitas

| Variabel | Item | Nilai Validity | Standar validitas | Ket |
|-----------------------------|------|----------------|-------------------|-------|
| Beban Kerja (X1) | 1 | 0,873 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,784 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0,871 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,817 | 0,300 | Valid |
| | 5 | 0,786 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,731 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,808 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,786 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,684 | 0,300 | Valid |
| | 10 | 0,721 | 0,300 | Valid |
| | 11 | 0,728 | 0,300 | Valid |
| | 12 | 0,838 | 0,300 | Valid |
| Lingkungan Kerja Fisik (X2) | 1 | 0,760 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,701 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0,745 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,856 | 0,300 | Valid |
| | 5 | 0,797 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,715 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,759 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,719 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,759 | 0,300 | Valid |
| | 10 | 0,875 | 0,300 | Valid |
| | 11 | 0,736 | 0,300 | Valid |
| | 12 | 0,840 | 0,300 | Valid |
| Kepuasan Kerja (Y) | 1 | 0,824 | 0,300 | Valid |
| | 2 | 0,867 | 0,300 | Valid |
| | 3 | 0,716 | 0,300 | Valid |
| | 4 | 0,662 | 0,300 | Valid |
| | 5 | 0,882 | 0,300 | Valid |
| | 6 | 0,799 | 0,300 | Valid |
| | 7 | 0,697 | 0,300 | Valid |
| | 8 | 0,755 | 0,300 | Valid |
| | 9 | 0,858 | 0,300 | Valid |
| | 10 | 0,896 | 0,300 | Valid |
| | 11 | 0,729 | 0,300 | Valid |
| | 12 | 0,585 | 0,300 | Valid |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian validitas terhadap setiap butir pernyataan instrumen penelitian pada variabel Beban Kerja, Lingkungan Kerja Fisik dan

Kepuasan Kerja dapat dikatakan semua item pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini adalah valid karena berada diatas standar validitas yaitu $\geq 0,300$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
 Hasil Uji Reliabilitas

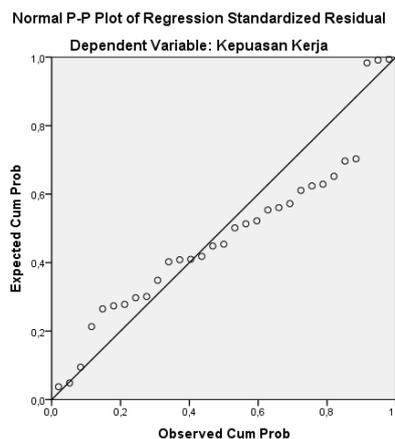
| Variabel | Jumlah item | Alpha | Standar | Ket |
|------------------------|-------------|-------|---------|----------|
| Beban kerja | 12 | 0,942 | 0,600 | Reliabel |
| Lingkungan kerja fisik | 12 | 0,936 | 0,600 | Reliabel |
| Kepuasan kerja | 12 | 0,940 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pada tabel 2 diatas, diketahui hasil uji reliabilitas terhadap item pernyataan pada variabel beban kerja (X1), lingkungan kerja fisik (X2) dan kepuasan kerja (Y) dengan nilai *Alpha* sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,600 artinya semua item pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel atau akurat untuk digunakan dalam perhitungan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1
 Uji Normalitas

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Gambar di atas menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Untuk menegaskan hasil uji normalitas di atas, maka peneliti melakukan uji kolmogorov-smirnov dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3
 Hasil Uji kolmogorov-smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean |
| | Std. |
| | 0E-7 |
| | 4,85806982 |

| | | |
|---------------------------------|-----------|-------|
| | Deviation | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,194 |
| | Positive | ,194 |
| | Negative | -,129 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,079 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,195 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Berdasarkan hasil uji Kolmogorof-Smirnov di atas, terlihat nilai Asymp.Sig memiliki nilai > 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu kepuasan kerja berdasarkan masukan variabel independen yaitu beban kerja dan lingkungan kerja fisik. Maka data penelitian layak digunakan sebagai penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

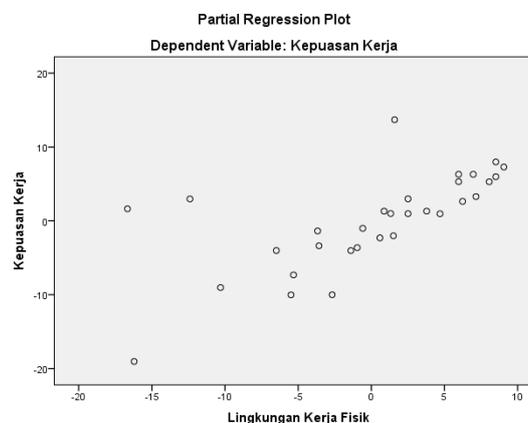
| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 | | |
| Beban Kerja | ,620 | 1,613 |
| Lingkungan Kerja Fisik | ,620 | 1,613 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Berdasarkan nilai *Collinearity Statistic* dari output di atas, di peroleh nilai *Tolerance* untuk variable beban kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) adalah $0,620 > 0,10$ sementara, nilai VIF untuk variable beban kerja (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) adalah $1,613 < 10.00$. maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolineritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Berdasarkan grafik scatterplot diatas terlihat menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | |
|--|---------------|
| Model | Durbin-Watson |
| 1 | 1,837 |
| a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Beban Kerja | |
| b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja | |

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Dari tabel 5 diatas, diperoleh nilai durbin watson sebesar 1,837. Nilai Durbin Watson ini memenuhi kriteria $1,65 < DW < 2,35$, maka $1,65 < 1,837 < 2,35$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 6
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | |
|---------------------------------------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5,413 | 5,644 | |
| | Beban Kerja | ,273 | ,134 | ,271 |
| | Lingkungan Kerja Fisik | ,623 | ,130 | ,637 |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja | | | | |

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = 5,413 + 0,273X_1 + 0,623 X_2 + e$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 5,413 dapat diartikan apabila variabel beban kerja dan lingkungan kerja fisik dianggap nol, maka kepuasan kerja akan sebesar 5,413.
- Nilai koefisien beta pada beban kerja sebesar 0,273 artinya setiap perubahan variabel beban kerja (X_1) sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan perubahan kepuasan kerja sebesar 0,273 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.
- Nilai koefisien beta pada variabel lingkungan kerja fisik sebesar 0,623 artinya setiap perubahan variabel lingkungan kerja fisik (X_2) sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan kepuasan kerja sebesar 0,623 satuan, dengan asumsi-asumsi yang lain adalah tetap.

Koefisien Kolerasi

Tabel 7
 Hasil Uji Koefisien Kolerasi

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,832 ^a | ,693 | ,671 | 5,029 |

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Beban Kerja
- b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

Dari hasil tabel 7 diatas diperoleh nilai *R* adalah sebesar 0,832. Hasil tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara beban kerjadan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 8
 Pemanding Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

| Interval Koofisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, 2016

Jadi kolerasi hubungan antara antara beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja sebesar 0,832 berada pada interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Uji Determinasi

Pada tabel 7 diatas, diketahui terdapat pengaruh antara beban kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja yang besarnya pengaruh ini dapat dinyatakan secara kuantitatif dengan pengujian koefisien determinasi lalu diperoleh nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,693atau 69,3%, sedangkan sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti gaji, kepemimpinanandan variabel-variabel lain.

Hasil Uji t

Tabel 9
 Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------------------------|-------|------|
| Model | | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | ,959 | ,346 |
| | Beban Kerja | 2,139 | ,046 |
| | Lingkungan Kerja Fisik | 4,788 | ,000 |

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

H1: Beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima.

Hasil statistik uji t untuk variabel beban kerja diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,139dengan nilai t-tabel sebesar 2,048 ($2,139 > 2,048$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$), Sehingga H1 Diterima dengan begitu membuktikan bahwa “Beban kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima.”

Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Yuananda & Indriati (2022) dengan

judul penelitian “Pengaruh kompensasi, beban kerja, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan manna kampus (mirota kampus) C. Simanjuntak Yogyakarta”, yang menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan kerja.

H2: Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima.

Hasil statistik uji t untuk variabel lingkungan kerja fisik diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,788 dengan nilai t-tabel sebesar 2,048 ($4,788 > 2,048$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) Sehingga H2 Diterima, dengan begitu membuktikan bahwa “Lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima.

Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhraweni et al. (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng”. yang menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.

Hasil Uji F

Tabel 10
 Hasil uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--|----------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regressio n | 1595,910 | 2 | 797,955 | 31,556 | ,000 ^b |
| | Residual | 708,025 | 28 | 25,287 | | |
| | Total | 2303,935 | 30 | | | |
| a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Beban Kerja | | | | | | |

Sumber: Data primer diolah Spss v21 2023

H3: Beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima

Dari hasil pengujian diperoleh nilai F-hitung sebesar 31,556 dengan nilai F-tabel sebesar 2,95 ($31,556 > 2,95$) dengan signifikansi sebesar 0,000 dan taraf signifikansi sebesar 0,05, Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Sehingga H3 Diterima, dengan begitu membuktikan bahwa “Beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima”.

Penelitian ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Siboro (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Stres Kerja pada Aparat Kepolisian daerah Sumatera Utara (Studi pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus)”, yang menyatakan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Beban kerja dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima secara parsial dan secara simultan dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka peneliti menyarankan agar PT. Sinar Niaga Sejahtera Kabupaten Bima lebih memperhatikan jumlah beban kerja serta meningkatkan lingkungan kerja fisik di sekitar karyawan karena dapat berimbas pada kepuasan kerja dalam organisasi. Serta bagi penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan variabel yang tidak termasuk dalam

penelitian ini seperti gaji, kepemimpinan dan variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillina, N., & Razak, I. (2021). Pengaruh Komunikasi, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Kreasicipta Aksesdasisindo Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 22(3), 1–11.
- Dalena, M. N. R., Ali, S., & Ediwarman. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Wisma Sehati BSD Tangerang Selatan. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 2(3), 115–136.
- Iroth, A., Lengkong, V. ictor P. K., & Dotulong, L. O. H. (2018). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja Fisik dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Beberapa Karyawan Restoran di Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2098–2107.
- Mangkunegara, A. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhraweni, Rasyid, & Gunawan. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng (The Influence of Physical Work Environment, Work Environment Non Physical and Communication to. *Jurnal Mirai Manajemen*, 2(1), 55–70.
- Mukaromah, S., & Marselina, R. D. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus PT Imperial Putra Perdana Bandung) *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 759–768.
- Novia, K. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sumber Ganda Mekar Kota Bandung. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1–21.
- Siboro, E. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Stres Kerja Pada Aparat Kepolisian Daerah Sumatera Utara (Studi Pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 279–292.
- Sulistyaningsih, S., & Martini. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(1), 151–168.
- Yuananda, R., & Indriati, I. H. (2022). Pengaruh Kompensasi, Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan manna kampus (mirota kampus) C. Simanjuntak Yogyakarta. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 205–214.